

KINERJA PEGAWAI KOPERASI LULUSAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DILIHAT DARI KESESUAIAN TUGAS DAN PENGUASAAN TI AKUNTANSI

Nur Putra Rakhmadani

STIE Pancasetia

e-mail: putra.rakhmadani84@gmail.com

Abstract: This research aims to analyze the suitability of tasks and accounting information technology in the performance of cooperative employees with a high school educational background in Tanah Laut Regency. This research method is quantitative descriptive research. The population in this study were active cooperatives at the Tanah Laut Regency Cooperatives, Small Businesses, and Trade Services. Sampling in this study used purposive sampling, namely cooperatives registered with the Tanah Laut Regency Cooperatives, Small Businesses, and Trade Service which used an accounting application system and 24 employees who had a high school or equivalent education level. Primary data was obtained through questionnaires. Data analysis uses multiple regression analysis with 2 independent variables and 1 dependent variable. The independent variables in this research are task suitability and information technology, while the dependent variable is the performance of High School graduate employees. Data analysis was carried out using the SPSS Ver program. 26.00. The conclusions of this research are (1) task suitability influences on improving the performance of cooperative employees who graduate from high school; (2) mastery of Accounting IT does not have an influence in improving the performance of cooperative employees who graduate from high school; and (3) simultaneously task suitability and accounting information technology together have an influence on improving the performance of cooperative employees who graduate from high school with an influence size of 56.7%.

Keywords: performance; suitability for tasks; Accounting IT

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian tugas dan teknologi informasi Akuntansi dalam kinerja pegawai koperasi dengan latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas di kabupaten tanah laut. Metode penelitian ini penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah koperasi aktif pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu koperasi yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut yang telah menggunakan sistem aplikasi akuntansi dan pegawai yang memiliki jenjang pendidikan sekolah menengah atas sederajat, sebanyak 24 pegawai. Data primer diperoleh melalui angket. Analisis data menggunakan analisis regresi ganda dengan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesesuaian tugas dan teknologi informasi, sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja pegawai lulusan menengah atas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Program SPSS Ver. 26,00. Simpulan dari penelitian ini adalah (1) kesesuaian tugas berpengaruh dalam meningkatkan kinerja pegawai koperasi lulusan Sekolah Menengah Atas; (2) penguasaan TI Akuntansi tidak memberikan pengaruh dalam meningkatkan kinerja pegawai koperasi lulusan Sekolah Menengah Atas; dan (3) secara bersamaan kesesuaian tugas dan teknologi informasi Akuntansi secara bersama berpengaruh dalam meningkatkan kinerja pegawai koperasi lulusan Sekolah Menengah Atas dengan besaran pengaruh 56.7 %.

Kata kunci: *kinerja; kesesuaian tugas; TI Akuntansi*

PENDAHULUAN

Teknologi telah menjadi bagian dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia kerja. Kemajuan dan perkembangan teknologi beriringan dengan kemajuan dan perkembangan sistem informasi. Kondisi ini sangat berpengaruh dalam implementasi sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi. Hubungan antara kebutuhan tugas dan penguasaan TI menjadi semakin penting bagi kinerja karyawan dalam lingkungan bisnis yang kompleks saat ini (Sundaram et al., 2007). Integrasi TI ke dalam tugas-tugas akuntansi telah meningkatkan kompleksitas pengambilan keputusan, sehingga memerlukan kesesuaian yang harmonis antara tugas dan sistem informasi pendukungnya (Benford & Hunton, 2000). Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan TI pada suatu organisasi atau perusahaan memberikan dampak bagi kinerja karyawannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti Handayani Siregar dan Suryanawa (2009) menyatakan bahwa kesesuaian tugas dengan Teknologi Informasi secara lebih spesifik menunjukkan hubungan antara pemanfaatan Teknologi Informasi dengan kebutuhan tugas. Tugas adalah setiap tindakan yang dilakukan individu dalam mengolah masukan menjadi keluaran. Karakteristik tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi (Tjhai, 2003 dalam Wiwit Harianto, 2008) untuk memperoleh hubungan positif dan signifikan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan Teknologi Informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan penggunaan Teknologi Informasi yang diterapkan dalam tugasnya.

Pencapaian terhadap kesesuaian antara karakteristik tugas dan sistem informasi yang didukung komputer adalah hal yang terpenting, karena kompleksitas tugas dan teknologi yang berlapis dapat memberikan beban kerja mental yang tinggi pada pengambil keputusan individu, yang berpotensi mengurangi kinerja mereka (Benford & Hunton, 2000). Model task-technology fit (TTF) menunjukkan bahwa adopsi teknologi baru bergantung pada karakteristik yang memenuhi tugas rutin yang diinginkan, dan teknologi tersebut hanya akan diadopsi jika dapat membantu memenuhi kebutuhan pelanggan (Abbas et al., 2018). Hal ini menyoroti pentingnya merancang sistem informasi yang tidak hanya mengoptimalkan kesesuaian tugas-teknologi namun juga meminimalkan beban kognitif pada karyawan (Benford & Hunton, 2000).

Pemanfaatan teknologi khususnya teknologi informasi (TI) dan komunikasi akan mengatasi keterbelakangan pembangunan negara-negara maju. Teknologi informasi sangat memudahkan manusia dalam menghasilkan, mengolah data, dan menyebarkan informasi. Jadi TI saat ini sangat pesat perkembangannya. Perkembangan TI sehingga tenaga manusia dapat beralih ke tenaga mesin. Teori Technology to Performance Chain (TPC) menjelaskan bahwa agar TI dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja individu, maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan (Dewi & Dharmadiaksa, 2017).

Menurut Edison (2016), Kinerja diartikan sebagai hasil suatu proses yang mengacu dan diukur dalam jangka waktu tertentu berdasarkan syarat dan kesepakatan yang telah ditentukan. Kinerja adalah keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan berfungsi dan berperilaku sesuai dengan yang diharapkan, tugas-tugas yang dibebankan kepadanya serta kuantitas, kualitas, dan waktu yang digunakan dalam melaksanakan tugas. Sutrisno (2016).

Penelitian sebelumnya telah menekankan pentingnya keselarasan antara teknologi dan tugas pengguna dalam mendorong kinerja individu melalui penggunaan teknologi informasi (Sitorus et al., 2016) (Goodhue & Thompson, 1995). Selain itu, pemeriksaan yang lebih terperinci terhadap komponen kesesuaian tugas-teknologi dapat berfungsi sebagai alat diagnostik yang berharga untuk mengevaluasi apakah sistem informasi dan layanan organisasi memenuhi kebutuhan karyawannya (Goodhue & Thompson, 1995).

Latar belakang pendidikan diduga berpengaruh terhadap penguasaan TI karena penguasaan TI memerlukan kompetensi berfikir sistematis, analitik, dan penggunaan logika. Komponen-komponen ini dapat diperoleh melalui jalur pendidikan di jenjang yang tinggi. Kesesuaian antara persyaratan tugas dan TI menjadi penting untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam lingkungan bisnis yang dinamis saat ini. Organisasi harus memprioritaskan desain sistem informasi yang didukung komputer yang mencapai keseimbangan antara mengoptimalkan kesesuaian tugas-teknologi dan meminimalkan tuntutan kognitif pada pengambil keputusan individu (Benford & Hunton, 2000).

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian. Koperasi adalah suatu badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum dengan pemisahan

kekayaan dari para anggotanya sebagai modal dalam menjalankan usaha, untuk memenuhi cita-cita dan kebutuhan bersama berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip koperasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota dan masyarakat pada umumnya. Koperasi jenis ini terdiri dari koperasi konsumen, produsen, jasa, simpan pinjam.

Kabupaten Tanah Laut adalah salah satu dari 13 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan. Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2020 berpenduduk 351.561 jiwa, dengan kepadatan penduduk 94 jiwa/km². Penelitian ini menggunakan informasi dari beberapa koperasi aktif yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut. Koperasi telah memanfaatkan teknologi informasi berupa aplikasi Akuntansi dan/atau website dan menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan internet dalam kegiatan operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian tugas dan teknologi informasi Akuntansi dalam kinerja pegawai koperasi dengan latar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas di kabupaten tanah laut.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah koperasi aktif pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu koperasi yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut yang telah menggunakan sistem aplikasi akuntansi dalam menunjang sistem informasi di unit koperasinya, sedangkan pegawai yang dipilih adalah pegawai yang memiliki jenjang pendidikan sekolah menengah atas sederajat. Pemilihan ini berdasarkan bahwa dari data terpilih, pegawai pada jenjang ini merupakan pegawai terbanyak yang bekerja pada Dinas Koperasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Total sampel dalam penelitian ini adalah 24 pegawai.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui angket. Data dianalisis menggunakan analisis regresi ganda dengan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesesuaian tugas dan teknologi informasi, sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja pegawai lulusan menengah atas.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H01 : Kesesuaian tugas berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai koperasi lulusan Sekolah Menengah Atas

H02 : Teknologi informasi Akuntansi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai koperasi lulusan Sekolah Menengah Atas

H03 : Kesesuaian tugas dan teknologi informasi Akuntansi secara bersama berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai koperasi lulusan Sekolah Menengah Atas.

Uji asumsi klasik untuk regresi ganda menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan Uji F. Semua analisis data dilakukan dengan menggunakan Program SPSS Ver. 26,00.

HASIL

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan Keputusan adalah, jika nilai signifikansi $> 0,05$; maka nilai residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,13044910
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,136
	Negative	-,106
Test Statistic		,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji coba normalitas menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Dapat disimpulkan nilai residual data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel-variabel bebasnya. Hasil uji ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kesesuaian Tugas	,584	1,714
	Penguasaan TI	,584	1,714

a. Dependent Variable: Kinerja Lulusan SMA

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai toleransi masing variabel bebas nya $0,584 > 0,100$ dan nilai VIP $1,714 < 10,00$; sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada data kedua variabel bebas dalam penelitian ini.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menilai ada ketidaksamaan varian dari residual terhadap data pada model regresi linear yang diajukan pada penelitian ini. Analisis heteroskedastisitas terhadap model regresi dilakukan dengan Uji Glejser, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,217	2,458		2,529	,019
	Kesesuaian Tugas	-,172	,177	-,255	-,970	,343
	Penguasaan TI	-,077	,118	-,172	-,652	,522

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05; sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang diajukan.

2. Uji Hipotesis

Selanjutnya adalah uji hipotesis. Hasil analisis regresi berganda ditunjukkan pada tabel berikut. Tabel 4 menjelaskan hasil uji coba pada hipotesis H01 dan H02.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis 1 dan 2

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	5,862	3,835		1,528	,141
1	Kesesuaian Tugas	,978	,276	,666	3,542	,002
	Penguasaan TI	,122	,184	,125	,665	,513

a. Dependent Variable: Kinerja Lulusan SMA

Hipotesis pertama yang diuji adalah “Kesesuaian tugas berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai koperasi lulusan Sekolah Menengah Atas”. Dari Tabel 4 di atas tampak bahwa nilai signifikansi pada variabel kesesuaian tugas adalah $0,002 < 0,05$; dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi Kesesuaian tugas berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai koperasi lulusan Sekolah Menengah Atas dapat diterima.

Selanjutnya adalah pengujian hipotesis kedua yang diuji adalah “Penguasaan TI Akuntansi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai koperasi lulusan Sekolah Menengah Atas”. Dari Tabel 4 di atas tampak bahwa nilai signifikansi pada variabel penguasaan TI Akuntansi adalah $0,513 > 0,05$; dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi penguasaan TI Akuntansi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai koperasi lulusan Sekolah Menengah Atas tidak dapat diterima atau ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penguasaan TI Akuntansi tidak memberikan pengaruh dalam meningkatkan kinerja pegawai koperasi lulusan Sekolah Menengah Atas.

Hipotesis ketiga yang diuji adalah “Kesesuaian tugas dan teknologi informasi Akuntansi

secara bersama berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai koperasi lulusan Sekolah Menengah Atas”. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 5 berikut,

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136,566	2	68,283	13,736	,000 ^b
	Residual	104,393	21	4,971		
	Total	240,958	23			

a. Dependent Variable: Kinerja Lulusan SMA

b. Predictors: (Constant), Penguasaan TI, Kesesuaian Tugas

Tabel 5 di atas menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi kesesuaian tugas dan teknologi informasi Akuntansi secara bersama berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai koperasi lulusan Sekolah Menengah Atas dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa kesesuaian tugas dan teknologi informasi Akuntansi secara bersama berpengaruh dalam meningkatkan kinerja pegawai koperasi lulusan Sekolah Menengah Atas.

Besarnya pengaruh variable-variabel bebas, yaitu kesesuaian tugas dan teknologi informasi Akuntansi memberikan pengaruh sebesar 56,7% bagi pegawai yang merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas dalam meningkatkan kinerjanya. Sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji analisis ini dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Besar Pengaruh

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,753 ^a	,567	,525	2,230

a. Predictors: (Constant), Penguasaan TI, Kesesuaian Tugas

PEMBAHASAN

Dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa kesesuaian tugas berpengaruh dalam meningkatkan kinerja pegawai koperasi lulusan Sekolah Menengah Atas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa individu yang unggul dalam aspek kesesuaian tugas dan dedikasi kerja dari kinerja kontekstual dinilai lebih cocok untuk promosi dibandingkan mereka yang unggul dalam satu hal tetapi tidak dalam yang lain (Jawahar & Ferris, 2011)

Hasil uji hipotesis terhadap penguasaan TI Akuntansi tidak memberikan pengaruh dalam meningkatkan kinerja pegawai koperasi lulusan Sekolah Menengah Atas. Sejumlah penelitian telah meneliti hubungan ini, mengeksplorasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan dan pengetahuan TI di kalangan pelajar dan profesional. Penelitian menunjukkan bahwa kegagalan siswa dan guru pemula untuk sepenuhnya meneri-

ma dan memanfaatkan teknologi dalam praktik mereka dapat disebabkan oleh serangkaian faktor yang kompleks (Wild, 1996). Salah satunya adalah perlunya mempertimbangkan konstruksi individu mengenai makna dan pentingnya TI, karena hal ini dapat secara signifikan membentuk sikap dan kemauan mereka untuk terlibat dengan teknologi (Wild, 1996).

Secara bersamaan kesesuaian tugas dan teknologi informasi Akuntansi secara bersama berpengaruh dalam meningkatkan kinerja pegawai koperasi lulusan Sekolah Menengah Atas dengan besaran pengaruh 56.7 %. Pemanfaatan teknologi informasi yang efektif dan sesuai dengan tugas, serta kemampuan pengguna yang memadai, merupakan faktor-faktor penting yang dapat berkontribusi positif pada peningkatan kinerja pegawai (Wijaya et al., 2019)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah (1) kesesuaian tugas berpengaruh dalam meningkatkan kinerja pegawai koperasi lulusan Sekolah Menengah Atas; (2) penguasaan TI Akuntansi tidak memberikan pengaruh dalam meningkatkan kinerja pegawai koperasi lulusan Sekolah Menengah Atas; dan (3) secara bersamaan kesesuaian tugas dan teknologi informasi Akuntansi secara bersama berpengaruh dalam meningkatkan kinerja pegawai koperasi lulusan Sekolah Menengah Atas dengan besaran pengaruh 56.7 %.

Saran

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah (1) Kesesuaian tugas pegawai dalam koperasi perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja (2) Untuk meningkatkan kinerja berbasis teknologi informasi akuntansi pegawai diperlukan pelatihan (3) Rekrutmen sebaiknya memperhatikan latar belakang pendidikan untuk menyesuaikan dengan tugas yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

Abbas, S K., Hassan, H A., Iftikhar, S., & Ali, W. (2018, January 1). Assimilation of TTF and UTAUT for Mobile Banking Usage. , 4(4), 305-308. <https://doi.org/10.22161/ijaems.4.4.12>

Benford, T., & Hunton, J E. (2000, March 1). Incorporating information technology considerations into an expanded model of judgment and decision making in accounting. Elsevier BV, 1(1), 54-65. [https://doi.org/10.1016/s1467-0895\(99\)00004-4](https://doi.org/10.1016/s1467-0895(99)00004-4)

Edison, dkk. (2016). Manajemen dan Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama. Bandung : Alfabeta

Goodhue, D L., & Thompson, R. (1995, June 1). Task-Technology Fit and Individual Performance. MIS Quarterly, 19(2), 213-213. <https://doi.org/10.2307/249689>

Hariyanto, Wiwit. (2008). Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap kinerja Akuntan Publik di Surabaya. Emisi. Vol.1. No. 2.

Jawahar, I M., & Ferris, G R. (2011, July 1). A Longitudinal Investigation of Task and Contextual Performance Influences on Promotability Judgments. Taylor & Francis, 24(3), 251-269. <https://doi.org/10.1080/08959285.2011.580806>

Siregar, Astuti Handayani, dan I Ketut Suryanawa.(2009). “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan pengaruhnya terhadap Kinerja Individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama

Denpasar.”Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol.4, No. 2 Juli.

Sitorus, H M., Govindaraju, R., Wiratmadja, I I., & Sudirman, I. (2016, February 1). Technology Adoption: an Interaction Perspective. IOP Publishing, 114, 012080-012080. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/114/1/012080>

Sundaram, S., Schwarz, A., Jones, E., & Chin, W W. (2007, February 3). Technology use on the front line: how information technology enhances individual performance. Springer Science+Business Media, 35(1), 101-112. <https://doi.org/10.1007/s11747-006-0010-4>

Wijaya, I G N S., Pratami, N W C A., Yudiastra, P P., & Arista, M Y. (2019, August 1). The Impact between the Use of Information Technology, User Ability on User Motivation and Employee Performance in the Koperasi Kuta Mimba. <https://doi.org/10.1109/icoris.2019.8874894>

Wild, M. (1996, May 1). Technology refusal: Rationalising the failure of student and beginning teachers to use computers. Wiley-Blackwell, 27(2), 134-143. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.1996.tb00720.x>